

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN
PETERNAKAN AYAM PETELUR QAYSA FARM
DI LINTAU BUO UTARA**

SKRIPSI

OLEH :

M.ARMİ GAZALLI

1710611058



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG 2024

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN PETERNAKAN AYAM PETELUR QAYSA FARM DI LINTAU BUO UTARA

M. Armi Gazalli, di bawah bimbingan
Dr. Ir. H., Fuad Madarisa, M.Sc, dan Ediset, S.Pt, M.Si.
Departemen Pembangunan dan Bisnis Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas
Padang, 2024

ABSTRAK



Peternakan ayam petelur merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk menyediakan kebutuhan pangan dengan menghasilkan bahan protein yaitu telur. Limbah yang dihasilkan peternakan ayam petelur dapat memunculkan berbagai persepsi yang mengganggu dan bermanfaat oleh masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap keberadaan peternakan ayam petelur Qaysa Farm di Lintau Buo Utara. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah populasi sebanyak 200 dan sampel 45 orang.. Analisis data yang digunakan adalah data mengenai persepsi masyarakat terhadap limbah yang mengganggu berupa bau, pencemaran air, suara bising dan kondisi populasi lalat. Persepsi masyarakat terhadap manfaat berupa membuka lapangan pekerjaan, memberikan bantuan social, kotoran ternak sebagai pupuk dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Analisis data dilakukan dengan statistik kualitatif deskriptif dan menggunakan model pengelompokan, penyederhanaan, serta penyajian seperti tabel distribusi frekuensi dan pengukuran menggunakan skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap dampak negatif keberadaan peternakan ayam petelur Qaysa Farm di Lintau Buo Utara dalam kategori rendah atau tidak mengganggu dengan rata-rata skor 289 dalam rentang skala (180-300), dan Persepsi masyarakat terhadap dampak positif dari keberadaan peternakan ayam petelur dengan rata-rata skor 680 dalam rentang skor (600-840) dalam kategori sedang atau cukup bermanfaat bagi masyarakat.

Kata Kunci: persepsi masyarakat, mengganggu, manfaat, limbah